

PENJELASAN MATA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT BANK CIMB NIAGA TBK	EXPLANATION OF AGENDA ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS PT BANK CIMB NIAGA TBK
<p>Berkaitan dengan rencana penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) Tahunan (“RUPST”) PT Bank CIMB Niaga Tbk (“Perseroan”) pada hari Jumat, tanggal 9 April 2021 (“RUPST 2021” atau “Rapat”), Perseroan telah menyampaikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengumuman Rapat kepada Pemegang Saham pada tanggal 23 Februari 2021 dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris melalui 1 (satu) surat kabar harian berperedaran nasional, yaitu Investor Daily, situs web Perseroan, situs web PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”), dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”); • Pemanggilan Rapat kepada Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 10 Maret 2021 dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris melalui surat kabar harian berperedaran nasional yaitu Investor Daily, situs web Perseroan, situs web BEI, dan situs web KSEI. 	<p>With regard to the plan to organize the Annual General Meeting of Shareholders (“AGM”) of PT Bank CIMB Niaga Tbk (the “Company”), on Friday, 9 April 2021 (the “2021 AGM” or “Meeting”), the Company has published the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Announcement/Preliminary Notice of the Meeting to Shareholders on 23 February 2021 in Bahasa Indonesia and English through 1 (one) daily newspaper with nation-wide circulation, namely Investor Daily, the Company’s website, Indonesia Stock Exchange’s (“IDX”) website, and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia’s (“KSEI”) website; • Invitation/Notice of the Meeting to Shareholders on 10 March 2021 in Bahasa Indonesia and English through daily newspaper with nation-wide circulation, namely Investor Daily, the Company’s website, IDX’s website, and KSEI’s website.
<p>Selanjutnya, dengan memperhatikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”); • Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“POJK No. 15/2020”); • Anggaran Dasar (“AD”) Perseroan; dan • ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS); <p>dengan ini Perseroan menyampaikan penjelasan untuk setiap Mata Acara Rapat, sebagai berikut:</p>	<p>Furthermore, with respect to:</p> <ul style="list-style-type: none"> • The Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning the Limited Liability Company (the “Company Law”); • The Financial Services Authority (<i>Otoritas Jasa Keuangan</i> or “OJK”) Regulation (“POJK”) Number 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders (the “GMS”) of the Publicly-Held Company (“POJK No. 15/2020”); • The Company’s Articles of Association (“AOA”); and • ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS); <p>the Company hereby provides the explanation of each Agenda of the Meeting, as follows:</p>

PENJELASAN MATA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT BANK CIMB NIAGA TBK	EXPLANATION OF AGENDA ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS PT BANK CIMB NIAGA TBK
<p>1. Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020.</p>	<p>1. Approval on the Annual Report and the Consolidated Financial Statements of the Company for the Financial Year Ended on 31 December 2020.</p>
<p>Dasar Hukum: Pasal 66, Pasal 67, Pasal 68, dan Pasal 69 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 (“UUPT”), serta Pasal 11 ayat 11.13 dan ayat 11.14 AD Perseroan.</p>	<p>Legal Basis: Article 66, Article 67, Article 68, and Article 69 of the Company Law No. 40 of 2007 (the “Company Law”), as well as Article 11 paragraph 11.3 and paragraph 11.14 of the Company's AOA.</p>
<p>Penjelasan: Perseroan akan memaparkan pokok-pokok Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2020, yang mencakup jalannya usaha dan pencapaian Perseroan selama tahun buku 2020. Selain itu, juga akan disampaikan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, termasuk Komite-komite Dewan Komisaris dan pengawasan Dewan Pengawas Syariah (“DPS”) Perseroan.</p> <p>Mengusulkan kepada Rapat untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; b. mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik “Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan” (firma anggota PricewaterhouseCoopers Global di Indonesia) sebagaimana dinyatakan dalam laporannya tertanggal 17 Februari 2021, dengan opini bahwa “Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia”; 	<p>Explanation: The Company will explain the main points of the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company for the 2020 Financial Year, which including the course of business and achievements of the Company during the 2020 financial year. In addition, it will also explain the Board of Commissioners’ (“BOC”) Supervisory Duties Report, including the BOC Committees and the supervision of Sharia Supervisory Board (“SSB”) of the Company.</p> <p>Propose to the Meeting to:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. approve the Annual Report of the Company for the financial year ended on 31 December 2020; b. ratify the Company’s Consolidated Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2020 as audited by the Public Accounting Firm of “Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan” (a member firm of PricewaterhouseCoopers Global in Indonesia) as stated in its report dated 17 February 2021, with opinion that “The Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank CIMB Niaga Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards”;

PENJELASAN MATA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT BANK CIMB NIAGA TBK	EXPLANATION OF AGENDA ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS PT BANK CIMB NIAGA TBK
<p>c. mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan DPS Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; dan</p> <p>d. memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>“volledig acquit et décharge”</i>) kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan DPS Perseroan (termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah mengundurkan diri dan berakhir masa jabatannya pada tahun 2020), atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2020, sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.</p> <p>Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2020 telah dipublikasikan pada tanggal 19 Februari 2021 dalam 2 (dua) surat kabar harian berperedaran nasional, yaitu Bisnis Indonesia dan Investor Daily, serta bersamaan pada tanggal publikasi tersebut, juga telah tersedia dalam situs web Perseroan dan BEI.</p> <p>Sedangkan, Laporan Tahunan 2020 Perseroan telah disampaikan kepada regulator dan diunggah di situs web Perseroan dan BEI pada tanggal 10 Maret 2021.</p>	<p>c. ratify the Supervisory Duties Report of the BOC and SSB of the Company for the financial year ended on 31 December 2020; and</p> <p>d. grant the acquit and discharge (<i>“volledig acquit et décharge”</i>) to the members of BOC, Board of Directors (“BOD”) and SSB of the Company (including the BOC and BOD members who had resigned and their term of office has ended in 2020) for the management and supervision performed in the 2020 financial year provided the management and supervision actions are reflected in the Company’s Annual Report for the financial year ended on 31 December 2020.</p> <p>The Company’s Consolidated Financial Statements as of 31 December 2020 has been published on 19 February 2021 in 2 (two) daily newspaper with nationwide circulation, namely Bisnis Indonesia and Investor Daily, and at the same date of publication, it is also available on the Company’s website and IDX’s website.</p> <p>While the Company’s 2020 Annual Report has been submitted to the regulators and uploaded on the websites of Company & BEI on 10 March 2021.</p>
<p>2. Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020.</p>	<p>2. Determination on the Use of Profit of the Company for the Financial Year Ended on 31 December 2020.</p>
<p>Dasar Hukum Pasal 70 dan 71 UUPU, serta Pasal 11 ayat 11.13 dan Pasal 22 ayat 22.1 AD Perseroan.</p>	<p>Legal Basis Article 70 and 71 of the Company Law, as well as Article 11 paragraph 11.13 and Article 22 paragraph 22.1 of the Company’s AOA.</p>
<p>Penjelasan: Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk memperoleh persetujuan atas penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp1.830.962.806.468 (satu triliun delapan ratus tiga puluh miliar sembilan ratus enam puluh dua juta delapan ratus enam ribu empat ratus enam puluh delapan Rupiah), untuk:</p>	<p>Explanation: The Company will propose for approval to the Meeting on the appropriation of the Company’s net income for the financial year ended on 31 December 2020 of IDR1,830,962,806,468 (one trillion eight hundred thirty billion nine hundred sixty-two million eight hundred and six thousand four hundred sixty-eight Rupiah), to:</p>

PENJELASAN MATA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT BANK CIMB NIAGA TBK	EXPLANATION OF AGENDA ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS PT BANK CIMB NIAGA TBK
<p>a. dibagikan sebagai dividen tunai final setinggi-tingginya 60% dari laba bersih Perseroan tersebut atau sebesar Rp1.098.577.683.881 (satu triliun sembilan puluh delapan miliar lima ratus tujuh puluh tujuh juta enam ratus delapan puluh tiga ribu delapan ratus delapan puluh satu Rupiah), dan memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menetapkan jadwal pembayaran dividen selambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah keputusan Rapat beserta tata cara pembayaran dividen sesuai ketentuan yang berlaku.</p> <p>b. tidak menyisihkan cadangan, mengingat persyaratan minimum cadangan wajib sebagaimana diatur dalam Pasal 70 UUPT telah terpenuhi.</p> <p>Adapun jumlah minimum cadangan wajib sesuai Pasal 70 UUPT adalah 20% dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan atau sebesar 20% x Rp1.612.257.325.350 (satu triliun enam ratus dua belas miliar dua ratus lima puluh tujuh juta tiga ratus dua puluh lima ribu tiga ratus lima puluh Rupiah) = Rp322.451.465.070 (tiga ratus dua puluh dua miliar empat ratus lima puluh satu juta empat ratus enam puluh lima ribu dan tujuh puluh Rupiah).</p> <p>Sedangkan, jumlah cadangan wajib Perseroan sampai dengan tahun 2020 berakhir adalah Rp351.538.017.498 (tiga ratus lima puluh satu miliar lima ratus tiga puluh delapan juta dan tujuh belas ribu empat ratus sembilan puluh delapan Rupiah).</p> <p>c. Membukukan sisa laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, setelah dikurangi pembagian dividen, sebagai laba yang ditahan sebesar Rp732.385.122.587 (tujuh ratus tiga puluh dua miliar tiga ratus delapan puluh lima juta seratus dua puluh dua ribu lima ratus delapan puluh tujuh Rupiah), untuk kegiatan usaha Perseroan.</p>	<p>a. be distributed as final cash dividends maximum of 60% of the Company's net income or amounted to IDR1,098,577,683,881 (one trillion ninety-eight billion five hundred seventy-seven million six hundred eighty-three thousand eight hundred eighty-one Rupiah), and grant full power and authority to the BOD to determine the dividend payment schedule at the latest 30 (thirty) calendar days after the decision of the Meeting along with the dividend payment procedures according to the prevailing regulations.</p> <p>b. not set aside any reserve, considering the minimum statutory reserve as required in Article 70 of the Company Law has been complied.</p> <p>The minimum amount of statutory reserve according to Article 70 of the Company Law is 20% of the Issued and Fully Paid Up Capital or 20% x IDR1,612,257,325,350 (one trillion six hundred twelve billion two hundred fifty-seven million three hundred twenty-five thousand three hundred fifty Rupiah) = IDR322,451,465,070 (three hundred twenty-two billion four hundred fifty-one million four hundred sixty-five thousand and seventy Rupiah).</p> <p>While the Company's statutory reserve amount up to the end of 2020 is IDR351,538,017,498 (three hundred fifty-one billion five hundred thirty-eight million and seventeen thousand four hundred ninety-eight Rupiah).</p> <p>c. To record the remaining net income of the Company for the financial year ended 2020, after deducted by dividend payments, as the retained earnings of IDR732,385,122,587 (seven hundred thirty-two billion three hundred eighty-five million one hundred twenty-two thousand five hundred eighty-seven Rupiah) to finance the Company's business activities.</p>

PENJELASAN MATA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT BANK CIMB NIAGA TBK	EXPLANATION OF AGENDA ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS PT BANK CIMB NIAGA TBK
<p>3. Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2021 dan Penetapan Honorarium serta Persyaratan Lain berkenaan dengan Penunjukan tersebut.</p>	<p>3. Appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm for the 2021 Financial Year and Determination of the Honorarium and Other Requirements related to the Appointment.</p>
<p>Dasar Hukum: Pasal 68 UUPT, Pasal 16 POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan Pasal 11 ayat 11.13 AD Perseroan.</p>	<p>Legal Basis: Article 68 of the Company Law, Article 16 of the POJK No. 13/POJK.03/2017 regarding The Services Usage of Public Accountant and Public Accounting Firm in the Financial Services Activities, and Article 11 paragraph 11.13 of the Company's AOA.</p>
<p>Penjelasan: Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk memperoleh persetujuan atas penunjukan Irhoan Tanudiredja dan Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan" (firma anggota PricewaterhouseCoopers Global di Indonesia) yang masing-masing terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik atau Akuntan Publik lain dalam Kantor Akuntan Publik yang sama, dalam hal yang bersangkutan berhalangan tetap untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021.</p> <p>Mengajukan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik pengganti, dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit atau berhalangan tetap untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021, seperti namun tidak terbatas, apabila terdapat keberatan dari OJK atas penunjukan Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan" atau Kantor Akuntan Publik tersebut melakukan restrukturisasi kemitraan sehingga menjadi Kantor Akuntan Publik yang berbeda.</p> <p>Atas pelimpahan kewenangan tersebut berlaku ketentuan, sebagai berikut:</p>	<p>Explanation: The Company will propose for approval to Meeting on the appointment of Irhoan Tanudiredja and Public Accounting Firm of "Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan" (firm member of PricewaterhouseCoopers Global in Indonesia) which are listed in Financial Services Authority (<i>Otoritas Jasa Keuangan – "OJK"</i>), respectively as a Public Accountant and the Public Accounting Firm or other Public Accountant from the said Public Accounting Firm, in the event he is permanently unable, to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year of 2021.</p> <p>To propose the delegation of authority to the Company's BOC to appoint the substitute Public Accountant and Public Accounting Firm, in terms of the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm is unable to complete the audit services or is permanently unable to audit the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2021, such as but not limited, should any objection from OJK on the appointment of Public Accounting Firm of "Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan" or the said Public Accounting Firm conducted partnership restructuring so as become a different Public Accounting Firm.</p> <p>For the said delegation of authority, the following terms shall apply:</p>

PENJELASAN MATA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT BANK CIMB NIAGA TBK	EXPLANATION OF AGENDA ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS PT BANK CIMB NIAGA TBK
<p>a. Kantor Akuntan Publik lain yang ditunjuk Dewan Komisaris Perseroan tersebut harus merupakan salah satu dari kelompok empat besar (<i>the big four</i>) Kantor Akuntan Publik di Indonesia;</p> <p>b. penunjukan tersebut harus berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perseroan;</p> <p>c. besarnya honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik lain tersebut harus ditetapkan secara bersaing dan wajar; dan</p> <p>d. penunjukan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Menyetujui usulan penetapan honorarium Kantor Akuntan Publik untuk biaya audit tahunan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2021 sebesar-besarnya Rp 8.960.000.000 (delapan miliar sembilan ratus enam puluh juta Rupiah) (tidak termasuk PPN dan OPE).</p> <p>Usulan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut di atas adalah sesuai dengan Rekomendasi Sirkuler Komite Audit tanggal 24 Februari 2021, dan disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan tanggal 8 Maret 2021 untuk disetujui oleh Rapat.</p> <p>Penunjukan ini merupakan penugasan tahun kedua Irhoan Tanudiredja sebagai Akuntan Publik Perseroan dan merupakan penugasan kembali Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan" (firma anggota PricewaterhouseCoopers Global di Indonesia) sebagai Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan.</p> <p>Daftar Riwayat Hidup Akuntan Publik dan Profil Kantor Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut di atas telah diunggah pada situs web Perseroan.</p>	<p>a. other Public Accounting Firm who is appointed by the Company's BOC must be one of the big four Public Accounting Firms in Indonesia;</p> <p>b. the appointment shall based on the Company's Audit Committee recommendation;</p> <p>c. the honorarium amounts and other appointment terms for other Public Accounting Firm shall be determined competitively and reasonably; and</p> <p>d. the appointment shall be not against the applicable laws and regulations.</p> <p>Approve the proposal to determine the honorarium of Public Accounting Firm for the Company's Consolidated Financial Statements for 2021, amounted maximum to IDR 8,960,000,000 (eight billion nine hundred and sixty million Rupiah) (excluded VAT and OPE).</p> <p>The appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm as mentioned above is according to Circular Recommendation of the Audit Committee dated 24 February 2021, and approved by the BOC through the Circular Resolution of the BOC dated 8 March 2021 to be approved by the Meeting.</p> <p>This appointment shall be the second year appointment for Irhoan Tanudiredja as the Public Accountant of the Company and shall be the reappointment for Public Accounting Firm of "Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan" (firm member of PricewaterhouseCoopers Global in Indonesia) as Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements.</p> <p>The Curriculum Vitae of the Public Accountant and profile of the Public Accounting Firm that will be appointed as mentioned above have been uploaded into the Company's website.</p>

PENJELASAN MATA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT BANK CIMB NIAGA TBK	EXPLANATION OF AGENDA ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS PT BANK CIMB NIAGA TBK
<p>4. Penetapan Besarnya Gaji atau Honorarium, dan Tunjangan Lain bagi Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah, serta Gaji, Tunjangan dan Tantiem/Bonus bagi Direksi Perseroan.</p>	<p>4. Determination on Salary or Honorarium and Other Allowances for the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board of the Company as well as Salary, Allowances and Tantiem/Bonus for the Board of Directors of the Company.</p>
<p>Dasar Hukum: Pasal 96 dan 113 UUPT, POJK No.45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum (“POJK No. 45/2015”), serta Pasal 11 ayat 11.13 dan Pasal 20 ayat 20.6 AD Perseroan.</p>	<p>Legal Basis: Article 96 and Article 113 of the Company Law, POJK No. 45/POJK.03/2015 regarding Implementation of Governance in Granting Remuneration for Commercial Banks (“POJK No. 45/2015”), as well as Article 11 paragraph 11.13 and Article 20 paragraph 20.6 Company's AOA.</p>
<p>Penjelasan: Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> menyetujui dan menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk Dewan Komisaris pada tahun buku 2021 sebesar-besarnya Rp18,854,965,000 (delapan belas miliar delapan ratus lima puluh empat juta sembilan ratus enam puluh lima ribu Rupiah) (<i>gross</i>), dan memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan mempertimbangkan rekomendasi NomRem; menyetujui dan menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk DPS pada tahun buku 2021 sebesar-besarnya Rp1,997,353,600 (satu miliar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta tiga ratus lima puluh tiga ribu enam ratus Rupiah) (<i>gross</i>), dan memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya untuk masing-masing anggota DPS Perseroan, dengan mempertimbangkan rekomendasi NomRem; menyetujui jumlah <i>tantiem</i>/bonus untuk tahun buku 2020 yang akan dibayarkan tahun 2021 untuk Direksi Perseroan sebesar-besarnya 	<p>Explanation: The Company will propose to the Meeting to:</p> <ol style="list-style-type: none"> approve and determine the amount of salary or honorarium and other allowances for BOC in the financial year of 2021 maximum of IDR18,854,965,000 (eighteen billion eight hundred fifty-four million nine hundred sixty-five thousand Rupiah) (<i>gross</i>), and grant the delegation of authority to the Company’s President Commissioner to determine the amounts of salary or honorarium and other allowances for each member of the Company’s BOC, by considering the NRC recommendation; approve and determine the amount of salary or honorarium and other allowances for SSB in the financial year of 2021 maximum of IDR1,997,353,600 (one billion nine hundred ninety-seven million three hundred fifty-three thousand and six hundred Rupiah) (<i>gross</i>), and approve the delegation of authority to the Company’s President Commissioner to determine the amounts of salary or honorarium and other allowances for each member of the Company’s SSB, by considering the NRC recommendation; approve the total amount of <i>tantiem</i>/bonus for the financial year of 2020 which will be paid in 2021 for the Company’s BOD, maximum of

PENJELASAN MATA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT BANK CIMB NIAGA TBK	EXPLANATION OF AGENDA ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS PT BANK CIMB NIAGA TBK
<p>Rp45,789,450,000 (empat puluh lima miliar tujuh ratus delapan puluh sembilan juta empat ratus lima puluh ribu Rupiah) (<i>gross</i>), termasuk di dalamnya pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan oleh Perseroan, dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah <i>tantiem</i>/bonus masing-masing anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi NomRem;</p> <p>Pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham tersebut sesuai dengan POJK No. 45/2015 dan Kebijakan Perseroan; dan</p> <p>d. menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji, tunjangan hari raya dan tunjangan lain bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021, dengan memperhatikan rekomendasi NomRem.</p>	<p>IDR45,789,450,000 (forty-five billion seven hundred eighty-nine million four hundred and fifty thousand Rupiah) (<i>gross</i>), including the provision of variable remuneration in the form of share or share-based instrument issued by the Company, and approve the delegation of authority to the Company's BOC to determine the amounts of <i>tantiem</i>/bonus for each member of the Company's BOD, with regard to the NRC recommendation;</p> <p>The provision of variable remuneration in the form of share or share-based instrument is in accordance with POJK No. 45/2015 and the Company's Policy; and</p> <p>d. approve the delegation of authority to the Company's BOC to determine the amounts of salary, holiday allowances and other allowances for each member of the Company's BOD for the financial year of 2021, with regards to the NRC recommendation.</p>
<p>5. Persetujuan Atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.</p>	<p>5. Approval on the Amendments of the Articles of Associations of the Company.</p>
<p>Dasar Hukum:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pasal 19 UUPT; POJK No. 15/2020; POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("POJK No. 16/2020"). 	<p>Legal Basis:</p> <ol style="list-style-type: none"> Article 19 of the Company Law; POJK No. 15/2020; POJK No. 16/POJK.04/2020 regarding the Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Publicly-Held Company in Electronic ("POJK No. 16/2020").
<p>Penjelasan:</p> <p>Perseroan akan mengusulkan kepada Rapat agar memperoleh persetujuan atas perubahan AD Perseroan, yaitu untuk mengubah beberapa ketentuan dalam Pasal 11 tentang RUPS, Pasal 12 tentang Tempat, Pemanggilan dan Pimpinan RUPS, dan Pasal 13 tentang Kuorum, Hak Suara dan Keputusan RUPS dalam AD Perseroan, guna penyesuaian dengan POJK No. 15/2020 dan POJK No. 16/2020.</p>	<p>Explanation:</p> <p>The Company will propose to the Meeting for obtaining approval on the amendments of the Company's AOA, namely to amend several provisions in the Article 11 on the GMS, Article 12 on Venue, Notice and Chairperson of the GMS, and Article 13 on Quorum, Voting Rights and Resolutions of the GMS in the Company's AOA, to be in line with POJK No. 15/2020 and POJK No. 16/2020.</p>

PENJELASAN MATA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT BANK CIMB NIAGA TBK	EXPLANATION OF AGENDA ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS PT BANK CIMB NIAGA TBK
<p>Rancangan perubahan AD Perseroan tersebut disajikan terpisah dan dapat dilihat pada bahan Rapat yang telah diunggah di situs web Perseroan.</p>	<p>The draft of amendments to the Company's AOA is presented separately and can be seen in the Meeting material that has been uploaded to the Company's website.</p>
<p>6. Persetujuan Atas Pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) Perseroan.</p>	<p>6. Approval on the Update of Recovery Plan of the Company.</p>
<p>Dasar Hukum: Pasal 31 POJK No. 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) bagi Bank Sistemik ("POJK No. 14/2017").</p>	<p>Legal Basis: Article 31 of the POJK No. 14/POJK.03/2017 regarding Recovery Plan for Systemic Banks ("POJK No. 14/2017").</p>
<p>Penjelasan: Perseroan akan meminta persetujuan kepada Rapat atas pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) yang telah disusun dan disampaikan Perseroan kepada OJK pada tanggal 23 November 2020. Permintaan persetujuan tersebut sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 31 POJK No. 14/2017 yang mengatur bahwa pengkinian Rencana Aksi Perseroan wajib memperoleh persetujuan pemegang saham dalam RUPS.</p> <p>Adapun pengkinian Rencana Aksi yang telah disampaikan ke OJK tersebut, antara lain memuat perubahan trigger level dalam rangka kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku saat ini.</p> <p>Ringkasan Rencana Aksi Perseroan dapat dilihat pada bahan Rapat yang telah diunggah di situs web Perseroan.</p>	<p>Explanation: The Company will propose approval to the Meeting on the update of Recovery Plan which has been prepared and submitted by the Company to OJK on 23 November 2020. The request for such approval is in accordance with the provisions in Article 31 of POJK No. 14/2017 which governs that the update of Recovery Plan shall obtain the approval of shareholders in the GMS.</p> <p>The updated Recovery Plan that has been submitted to the OJK, among other includes the changes to the trigger level in order to comply with the current regulations.</p> <p>The summary of Recovery Plan can be seen in the Meeting material that has been uploaded to the Company's website.</p>
<p>7. Lain-lain:</p>	<p>7. Other:</p>
<p>a. Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020</p>	<p>a. Accountability Report on the Fund Utilization of the Results of Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Bank CIMB Niaga Phase III Year 2020;</p>

PENJELASAN MATA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT BANK CIMB NIAGA TBK	EXPLANATION OF AGENDA ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS PT BANK CIMB NIAGA TBK
<p>Dasar Hukum: Pasal 6 POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (“POJK No. 30/2015”).</p> <p>Penjelasan: Sesuai POJK No. 30/2015, akan dilaporkan kepada Rapat mengenai pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 (“Sukuk”), sebagaimana telah dilaporkan kepada OJK Pasar Modal melalui surat Perseroan No. 058/DIR/VII/2020 tanggal 17 Juli 2020 dengan tembusan kepada BEI dan OJK Pengawas Bank bahwa, pada posisi 30 Juni 2020 dana yang diperoleh dari Sukuk sebesar Rp996.672.536.300 (sembilan ratus sembilan puluh enam miliar enam ratus tujuh puluh dua juta lima ratus tiga puluh enam ribu dan tiga ratus Rupiah) <i>net</i>, telah sepenuhnya digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana sebagaimana diungkapkan dalam prospektus.</p>	<p>Legal Basis: Article 6 of POJK No. 30/POJK.04/2015 regarding the Realization Report on the Fund Utilization of Public Offering Results (“POJK No. 30/2015”).</p> <p>Penjelasan: Pursuant to POJK No. 30/2015, it will be reported the accountability for the realization of the fund utilization of the results of Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Bank CIMB Niaga Phase III Year 2020 (“Sukuk”), as has been reported to OJK Capital Market through the Company’s letter No. 058/DIR/VII/2020 dated 17 July 2020, copied to the Indonesia IDX and OJK Bank Supervisory that, as of 30 June 2020 the funds were obtained from Sukuk of IDR996,672,536,300 (nine hundred ninety-six billion six hundred seventy-two million five hundred and thirty-six thousand and three hundred Rupiah) net, has been fully used in accordance to the fund utilization plans as mentioned in the prospectus.</p>
<p>b. Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Perseroan.</p> <p>Dasar Hukum Pasal 6 POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (“POJK No. 51/2017”).</p> <p>Penjelasan: Sesuai POJK No. 51/2017, akan dilaporkan kepada Rapat mengenai Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2020 dan RAKB 2021 yang telah disampaikan kepada OJK Pengawas Bank pada tanggal 26 November 2020. RAKB 2021 merupakan bagian dari RAKB 2019-2023 yang telah disampaikan ke OJK pada tahun 2018 dan dilaporkan kepada Rapat yang diselenggarakan tahun 2019.</p>	<p>b. Report of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) of the Company.</p> <p>Legal Basis: Article 6 of POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding The Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institution, Issuer, and Public Company (“POJK No. 51/2017”).</p> <p>Explanation: Pursuant to OJK Regulation No. 51/2017, it will be reported to the Meeting on the Realization of 2020 Sustainable Finance Action Plan (RAKB) and 2021 RAKB, which has been submitted to OJK Banking Supervision on 26 November 2020. 2021 RAKB is part of 2019-2023 RAKB which has been submitted to OJK in 2018 and reported to the Meeting held in 2019.</p>

PENJELASAN MATA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT BANK CIMB NIAGA TBK	EXPLANATION OF AGENDA ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS PT BANK CIMB NIAGA TBK
<p>RAKB adalah rencana kegiatan jangka pendek (1 (satu) tahun) dan jangka panjang (5 (lima) tahun) yang menjadi prioritas Perseroan, dalam rangka menerapkan Keuangan Berkelanjutan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko. RAKB disusun oleh Perseroan dengan memperhatikan prinsip investasi bertanggung jawab, prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan, prinsip Pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup, prinsip tata kelola, prinsip komunikasi yang informatif, prinsip inklusif, prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas, serta prinsip koordinasi dan kolaborasi.</p> <p>RAKB 2021 berisi realisasi dari rencana aksi Perseroan tahun 2020 dan rencana aksi yang akan dilaksanakan Perseroan pada tahun 2021, mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) pengembangan produk dan/atau portofolio keuangan berkelanjutan; 2) program pengembangan kapasitas; 3) penyesuaian internal; dan 4) program Corporate Social Responsibility yang berkelanjutan. <p>RAKB 2021 dapat dilihat pada bahan Rapat yang telah diunggah di situs web Perseroan.</p>	<p>RAKB consists of short term (one year) and long term (five years) activities plan of the Company in implementing sustainable finance, by considering the fulfilment of banking prudential principles as well as risk management. RAKB was prepared by taking into consideration the responsible investment principle, sustainable business strategic and business principle, social and environment risks management principle, corporate governance principle, information communication principle, inclusive principle, developing priority sector principle, as well as coordination and collaboration principles.</p> <p>2021 RAKB consists of realisation of 2019 action plan of the Company and action plans that will be implemented by the Company in 2020, which covers:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Development of sustainable finance products and/or portfolio; 2) capacity building programs, 3) internal adjustments, and 4) sustainable Corporate Social Responsibility programs. <p>2021 RAKB can be seen in the Meeting material that has been uploaded to the Company's website.</p>
<p>c. Laporan tentang Pengangkatan Anggota Baru Komite Audit Perseroan.</p> <p>Dasar Hukum: Piagam Komite Audit Perseroan.</p> <p>Penjelasan: Memperhatikan Piagam Komite Audit Perseroan dan rekomendasi NomRem No. 006/NOMREM/KP/IV/2020 tanggal 17 April 2020 yang telah disetujui berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 009/DEKOM/KP/IV/2020 dan Keputusan Sirkuler Direksi No. 004/SIR/DIR/IV/2020, keduanya tertanggal 20 April 2020, akan dilaporkan kepada Rapat mengenai pengangkatan:</p>	<p>c. Report on the Appointment of the New Audit Committee Member of the Company.</p> <p>Legal Basis: Audit Committee Charter of the Company.</p> <p>Explanation: With regard to the Audit Committee Charter of the Company, and NRC recommendation No. 006/NOMREM/KP/IV/2020 dated 17 April 2020 that has been approved based on BOC Circular Resolution No. 009/DEKOM/KP/IV/2020 and BOD Circular Resolution No. 004/SIR/DIR/IV/2020, both dated 20 April 2020, it will be reported to the Meeting regarding the appointment of:</p>

PENJELASAN MATA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT BANK CIMB NIAGA TBK	EXPLANATION OF AGENDA ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS PT BANK CIMB NIAGA TBK
<ul style="list-style-type: none"> • Ronald T. A. Kasim, selaku Anggota Komite Audit Perseroan; <p>dengan periode tugas efektif sejak tanggal 20 April 2020 sampai dengan penutupan RUPST yang ke-4 (keempat) setelah pengangkatan anggota baru tersebut dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris Perseroan untuk memberhentikan sewaktu-waktu.</p> <p>Dengan adanya pengangkatan anggota baru tersebut, maka susunan Komite Audit Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Jeffrey Kairupan, selaku Ketua merangkap sebagai Anggota; 2) Endang Kussulanjari S., selaku Anggota; dan 3) Ronald T. A. Kasim, selaku Anggota. <p>Daftar Riwayat Hidup Anggota KA yang baru dapat dilihat pada bahan Rapat yang telah diunggah di situs web Perseroan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ronald T. A. Kasim, as an Audit Committee Member of the Company; <p>with the tenure effective since 20 April 2020 until the closing of the 4th (fourth) AGM after the appointment of the new member without prejudicing the rights of the Company's BOC to dismiss at any time.</p> <p>With the appointment of such new member, the composition of Audit Committee of the Company are as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Jeffrey Kairupan, as Chairman concurrently as Member; 2) Endang Kussulanjari S., as Member; and 3) Ronald T. A. Kasim, as Member. <p>Curriculum Vitae of the new AC member can be seen in the Meeting material that has been uploaded to the Company's website.</p>
<p>d. Laporan Realisasi Pembelian Kembali Saham Perseroan (<i>Shares Buyback</i>) yang digunakan untuk Program Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen (MESOP) dan Program Remunerasi Bersifat Variabel dalam Bentuk Saham atau Instrumen Berbasis Saham Kepada Pihak yang Menjadi <i>Material Risk Takers</i> Perseroan.</p> <p>Dasar Hukum:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 24 Agustus 2017 dan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 15 April 2019; • POJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka ("POJK No. 30/2017"); dan • POJK No. 45/2015. <p>Penjelasan:</p> <p>Perseroan akan melaporkan kepada Rapat bahwa Program Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen Perseroan dalam bentuk:</p>	<p>d. Report on the Shares Buyback Realization for the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) Program and the Share-based Instrument Variable Remuneration Program to the Material Risk Takers (MRT) of the Company.</p> <p>Legal Basis:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Resolutions of the Extraordinary GMS of the Company dated 24 August 2017 and Annual GMS of the Company dated 15 April 2019; • POJK No. 30/POJK.04/2017 regarding the Shares Buyback Issued by the Publicly-Held Company ("POJK No. 30/2017"); and • POJK No. 45/2015. <p>Explanation:</p> <p>The Company will report to the Meeting that the Employee and Management Stock Ownership Program in the form of:</p>

PENJELASAN MATA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT BANK CIMB NIAGA TBK	EXPLANATION OF AGENDA ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS PT BANK CIMB NIAGA TBK
<p>1) Pembagian Saham Penghargaan (“<i>Employee Share Grant</i>”); dan</p> <p>2) Pemberian Hak Opsi untuk Membeli Saham untuk Manajemen dan Karyawan (“<i>MESOP</i>”); telah berakhir pada tanggal 22 Februari 2021, setelah dijalankan selama 3 (tiga) tahun.</p> <p>Realisasi pembelian kembali saham (<i>shares buyback</i>) Perseroan yang digunakan untuk program <i>Employee Share Grant</i> dan <i>MESOP</i> tersebut telah dilaporkan penggunaannya dalam RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 24 April 2018, yaitu sebanyak 208.216.392 saham hasil pembelian kembali dengan jumlah biaya sebesar Rp261.874.305.672,00.</p> <p>Adapun, realisasi program <i>Employee Share Grant</i> dan <i>MESOP</i> selama 3 (tiga) tahun tersebut, dialokasikan sebanyak 10.236.510 saham kepada 7.910 penerima (anggota Direksi dan karyawan) dengan sisa jumlah saham yang masih dalam tresuri (<i>Treasury Stocks</i>) sebanyak 197.979.882 saham.</p> <p>Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan bermaksud melakukan pengalihan sisa saham dalam <i>Treasury Stocks</i> tersebut dengan cara pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau Direksi, melalui:</p> <p>(i) Perpanjangan Program Kepemilikan Saham Karyawan & Manajemen Perseroan; dan</p> <p>(ii) Program remunerasi bersifat variable dalam bentuk saham atau instrumen berbasis saham kepada pihak-pihak yang menjadi <i>Material Risk Takers</i> (MRT) Perseroan;</p> <p>sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku dan dengan syarat-syarat dan ketentuan yang disetujui oleh Direksi Perseroan.</p> <p>Pengalihan saham ini sesuai dengan POJK No. 30/2017.</p>	<p>1) The Employee Share Grant; and</p> <p>2) Granting Option Rights to Purchase Shares for the Management and Employees (“<i>MESOP</i>”); is ended on 22 February 2021, after has been exercised for 3 (three) years.</p> <p>Realization of the Company’s shares buyback used for the Employee Share Grant and <i>MESOP</i> programs which its use has been reported at the Annual GMS of the Company on 24 April 2018, as many as 208,216,392 shares bought back with a total cost of IDR261,874,305,672.00.</p> <p>As for, the realization of the Employee Share Grant and <i>MESOP</i> programs for 3 (three) years were allocated 10,236,510 shares to 7,910 recipients (BOD members and employees) with the remaining number of shares which classified as <i>Treasury Stocks</i> of 197,979,882 shares.</p> <p>In this regard, the Company is intended to transfer the remaining <i>Treasury Stocks</i> by conducting Board of Directors and/or employee shareownership program through:</p> <p>(i) Extension of the Employee and Management Stock Ownership Program of the Company; and</p> <p>(ii) Share-based Instrument Variable Remuneration Program to the Material Risk Takers (MRT) of the Company;</p> <p>in accordance with the applicable laws and regulations as well as with terms and conditions approved by the Company’s BOD.</p> <p>The shares transfer is in accordance with POJK No. 30/2017.</p>